

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DI SMA DARMA UTAMA

Nidia Joistin Samosir¹, Dearlina Sinaga², Mian Siahaan³

Email : nidia.samosir@student.uhn.ac.id, dearlina.sinaga@uhn.ac.id, mian.siahaan@uhn.ac.id

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Untuk menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darma Utama. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Darma Utama pada bulan Agustus 2024. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan dalam analisis data kualitatif menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap mutu pendidikan sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah, yang mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, terbukti memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang jelas, serta mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : kompetensi manajerial kepala sekolah

Abstract

This study aims to describe: To analyze the principal's managerial competence in improving the quality of education at SMA Darma Utama. This research is a qualitative study. The research was conducted at SMA Darma Utama in August 2024. The subject of this study was the Principal. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Activities in qualitative data analysis used an interactive model, namely data collection, data reduction, display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: the principal's managerial competence has a significant and positive influence on the quality of school education. Principal managerial competence, which includes the ability in planning, organizing, directing, and supervising, has been proven to play a crucial role in creating an effective and efficient learning environment. Principals who have good managerial competence are able to formulate a clear school vision and mission, and implement appropriate strategies to achieve the educational goals that have been set

Keywords: *Principal Managerial Competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk membantu individu tumbuh dan berkembang (WIDATI, 2020). Proses ini melibatkan bimbingan dari orang yang lebih berpengalaman, dengan tujuan akhir agar individu tersebut mampu hidup mandiri dan menjalankan perannya dalam masyarakat. Pendidikan memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kualitas individu. Pada hakikatnya, pendidikan menjadi salah satu inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, membangun budaya dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, UUD 1945 secara tegas mengamanatkan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan (Murniyati, 2021).

Berbicara tentang kependidikan yang identik berada di sekolah, Lingkungan sekolah memerlukan sosok pemimpin yang bertanggung jawab atas kelancaran proses pembelajaran. Figur tersebut dikenal sebagai kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat

Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama

krusial dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah melalui perencanaan dan pelaksanaan program yang sistematis (Zhahira, 2022).

Besarnya kontribusi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sangatlah penting. Karena kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor determinan utama yang mendasari keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan tersebut.

Sejalan dengan tugas kepala sekolah menurut Permendikbud No 13 tahun 2007. lima kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kelima kompetensi ini merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dikuasai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam memimpin sekolah (Purwanto, 2021).

Rendahnya mutu pendidikan di sekolah menjadi salah satu permasalahan krusial yang dihadapi bangsa Indonesia. Berdasarkan data dan informasi dari Kemendikbudristek terlihat berbagai indikator, seperti rendahnya skor nilai ujian nasional, banyaknya lulusan sekolah yang tidak siap kerja, dan kurangnya daya saing sumber daya manusia Indonesia di kancah internasional (Yussanti & Dwikurnaningsih, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Di tengah dinamika dunia pendidikan, terdapat kenyataan bahwa beberapa lembaga pendidikan mampu berkembang pesat, sementara yang lain mengalami kemunduran. Salah satu faktor penentu utama dibalik fenomena ini adalah kompetensi dan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah (Nursimah, 2019).

Mewujudkan pendidikan bermutu di Indonesia memerlukan upaya berkelanjutan dan sistematis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli bahwa mutu pendidikan tidak dapat diraih secara instan, melainkan melalui proses yang terencana dan terstruktur. Berbagai aspek fundamental perlu dibenahi untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya: penguatan kapasitas manajemen sekolah, optimalisasi sarana dan prasarana, pelibatan masyarakat yang aktif, dukungan pemerintahan yang strategis, pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan (Darmawan & Diana, 2020).

Sekolah Menengah Atas Darma Utama merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai yang terus berbenah demi meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai terobosan dan inovasi dilakukan untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para murid dimana sekolah ini telah berhasil mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik. Kurikulum ini memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Melalui proyek-proyek pembelajaran yang menarik, siswa dapat belajar secara aktif dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata (Astuti et al., 2020). Fleksibilitas kurikulum juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa (Manik & Siahaan, 2021).

Mengimplementasikan peningkatan mutu sekolah, semua pihak di sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, orang tua, hingga murid, harus bekerja sama dengan baik dan saling bahu membahu untuk mencapai tujuan bersama, dengan persatuan dan optimalisasi ini, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran kepala sekolah SMA Darma Utama dalam mengatur dan mengelola lembaga yang bermutu. Misalnya, memiliki kompetensi manajerial. Namun ada beberapa hal yang masih sulit untuk dihadapi oleh SMA Darma Utama ini dimana masih terdapat banyak kesenjangan prestasi akademik para peserta didik.

Berdasarkan analisis di atas, kompetensi kepala sekolah SMA Darma Utama dalam memimpin sekolah cukup baik (Suardana et al., 2018). Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta pengembangan sarana dan prasarana sekolah secara berkelanjutan. Dalam hal ini peran kepala sekolah tidak dapat diabaikan dalam pencapaian keberhasilan SMA Darma

Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama

Utama. Untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini, diperlukan analisis yang lebih komprehensif terhadap kompetensi (kemampuan) yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan analisis lebih mendalam terhadap kompetensi kepala sekolah SMA Darma Utama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilannya (Supriadi et al., 2022).

Berdasarkan paparan di atas, penulis berinisiatif untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut melalui penulisan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama”

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dan observasi kepada kepala sekolah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di SMA Darma Utama (Soplera, 2021). Tempat penelitian ini dipilih secara cermat karena merupakan tempat yang kaya akan sumber data yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mendalam (Marhendri, 2019). Maka penelitian ini dilakukan di SMA Darma Utama.

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil T.A 2024/2025. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki nilai yang bervariasi dan menjadi objek pengukuran dalam penelitian. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sari, 2021). Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Darma Utama sebagai informan kunci, wakil kepala sekolah (WKS) yaitu urusan kurikulum, urusan kesiswaan dan 5 guru di SMA Darma Utama sebagai informan pendukung. Objek kajian utama dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial kepala sekolah. Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yakni wawancara mendalam dan analisis dokumen (Suyitno, 2021).

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data melalui wawancara adalah studi pustaka, yaitu kegiatan menghimpun, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber literatur. Tahap selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk menghasilkan temuan awal terkait fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengamati secara sistematis terhadap suatu objek dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan memahami suatu fenomena. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung dan mencatat data empiris yang diperoleh. Dalam observasi ini penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap kondisi fisik sekolah, proses pembelajaran di kelas, serta perilaku kepala sekolah dengan tujuan menganalisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Tanjung et al., 2021)..

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan percakapan antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk memperoleh data berupa informasi dari responden. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat berupa opini, pengalaman, persepsi, dan pengetahuan responden tentang suatu topik penelitian. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan responden dan informan di SMA Darma Utama untuk mendapatkan informasi tentang peran

Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama

kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan (Hastowo & Abduh, 2021)..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berfokus pada pengumpulan data yang sudah jadi dan telah diolah oleh orang lain. Data ini dapat berupa dokumen tertulis, seperti buku, artikel, laporan penelitian, surat-surat resmi, dan catatan sejarah. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang SMA Darma Utama dan data data penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Z. Lubis, 2022).

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber data lainnya. Analisis data kualitatif bersifat iteratif (berulang) dan berlangsung secara terus-menerus hingga mencapai titik jenuh data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Darma Utama Sukasari Pegajahan adalah lembaga pendidikan menengah yang berada di Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada 2 Agustus 1984, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dharma Utama, sebuah yayasan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi masyarakat sekitar.

Pendirian SMA ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan menengah atas di wilayah Pegajahan dan sekitarnya, yang pada masa itu masih minim fasilitas pendidikan. Dengan semangat untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkarakter, sekolah ini mulai beroperasi dengan beberapa fasilitas sederhana dan tenaga pengajar yang berdedikasi (Sumirat, 2019).

Seiring berjalannya waktu, SMA Dharma Utama mengalami berbagai perkembangan signifikan. Lahan sekolah yang luasnya mencapai 4.421 meter persegi telah dimanfaatkan untuk membangun ruang kelas yang nyaman, laboratorium sains, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan akses internet dan listrik dari PLN, yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi (Karsiyati, 2021).

Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini selalu diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagai sekolah swasta yang mengedepankan kualitas, SMA Dharma Utama mengintegrasikan pendidikan akademik dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa.

SMA Dharma Utama telah menunjukkan kualitasnya melalui berbagai pencapaian. Pada tahun 2019, sekolah ini berhasil meraih akreditasi B berdasarkan SK Akreditasi Nomor 762/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 9 September 2019. Pencapaian ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menjaga standar pendidikan yang tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Dharma Utama menunjukkan karakteristik yang kuat dalam beberapa aspek kunci pengelolaan sekolah.

Rencana Pengembangan Sekolah

kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan sentral sebagai inisiator dan penanggung jawab utama, pada SMA Dharma Utama menunjukkan komitmen terhadap prinsip partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, wakil kepala sekolah, dan komite sekolah, dalam setiap tahapan perencanaan, dalam tahapan ini ditunjukkan bahwa pentingnya membangun visi bersama dan mengembangkan budaya kolaboratif, sesuai dengan penelitian dan teori Leithwood et al., (Nurrochman et al., 2023) tentang kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan

Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama

transformasional, yang menekankan peran kepala sekolah dalam memberdayakan anggota sekolah dan membangun visi serta budaya kolaboratif. Pendekatan ini memastikan bahwa rencana sekolah yang dihasilkan bersifat komprehensif dan mengakomodasi aspirasi berbagai pemangku kepentingan. Lebih lanjut, sekolah mengimplementasikan manajemen berbasis data melalui pemanfaatan ARKAS dalam perencanaan anggaran dan evaluasi berkala menggunakan RAPOT sekolah, yang memungkinkan alokasi sumber daya yang efektif dan efisien, sesuai dengan penelitian dan teori Hamilton (Putra, 2019) tentang manajemen berbasis data (data-driven management) dan efisiensi sumber daya dalam pendidikan. Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah memberikan pedoman yang jelas mengenai kualifikasi dan peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Dalam konteks pengembangan sekolah yang komprehensif, permendikbud ini menjadi landasan penting bagi SMA Darma Utama untuk menyusun rencana yang sistematis, melibatkan seluruh stakeholder, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pengembangan Struktur Organisasi

Dalam penyusunan struktur organisasi dan program sekolah, koordinasi dan partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, termasuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan staf administrasi menjadi prioritas, sesuai dengan penelitian dan teori Bolman et al., (SUMARTINI, 2021) tentang kepemimpinan partisipatif, manajemen kolaboratif, dan struktur organisasi sekolah yang efektif. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, terutama terkait kurikulum dan program pembelajaran, diwujudkan melalui kewajiban menghadiri rapat, sesuai dengan penelitian dan teori Leithwood, (2008) tentang pemberdayaan guru, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, dan manajemen partisipatif. Faktor kualifikasi pendidikan guru yang sesuai dengan bidang ajar juga menjadi pertimbangan penting dalam penentuan struktur organisasi, sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, sesuai dengan hasil penelitian Darmiyati Zuchdi, (Widyanto, 2021) tentang penempatan kualifikasi guru yang sesuai dengan bidang ajar.

Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah memberikan pedoman yang jelas mengenai kualifikasi dan peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Dalam konteks pengembangan sekolah yang responsif terhadap kebutuhan, permendikbud ini menjadi landasan penting bagi SMA Dharma Utama untuk menyusun struktur organisasi yang fleksibel dan mampu mengakomodasi perubahan.

Kepemimpinan Sekolah dalam Mengelola Sumber Daya

Peran kepala sekolah dalam pengembangan rencana sekolah melampaui sekadar memberikan arahan, melainkan juga sebagai fasilitator yang aktif mendukung guru sesuai dengan Sergiovani, (APTİKOM, 2023) tentang pentingnya kepala sekolah sebagai pemimpin yang membangun komunitas belajar dan mendukung pertumbuhan profesional guru. Budaya partisipatif memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan ide dan masukan. Penerapan sistem manajemen yang efektif melalui briefing mingguan dan pembentukan rombel guru semakin memperkuat kolaborasi dan komunikasi di antara tenaga pendidik, hasil penelitian ini sangat sesuai dengan penelitian dan teori tentang manajemen sekolah efektif, budaya kolaboratif dan komunikasi organisasi dalam Bolman(Toenlioe, 2017).

Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah memberikan pedoman yang jelas mengenai kualifikasi dan peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah dalam mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan efisien. Maka ini akan menganalisis bagaimana SMA Dharma Utama mengimplementasikan Permendikbud tersebut dalam konteks kepemimpinan sekolah dan pengelolaan sumber daya.

Memimpin Perubahan Sekolah

Dalam merencanakan desain dan tata letak lingkungan fisik sekolah, kenyamanan siswa dan program-program pendukung seperti P5 dan literasi menjadi pertimbangan utama sesuai dengan penelitian dan teori tentang manajemen fasilitas pendidikan, pengaruh lingkungan belajar terhadap siswa, dan implementasi kurikulum yang berpusat pada siswa dalam Weinstein et al., (2015). Sekolah juga memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih metode pembelajaran yang didukung oleh fasilitas yang memadai, sesuai dengan penelitian dan teori Fullan, M, (Dudung, 2018) tentang pemberdayaan guru, otonomi guru, dan dukungan sumber daya dalam pendidikan. Evaluasi terhadap kondisi lingkungan fisik sekolah dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah melalui observasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dengan fokus pada penyediaan fasilitas dan kebersihan, sesuai dengan penelitian dan teori Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (Egi et al., 2022) tentang kepemimpinan instruksional, manajemen fasilitas sekolah, dan budaya sekolah yang aman dan mendukung.

Peralihan ke Kurikulum Merdeka menuntut sekolah untuk melakukan penyesuaian yang signifikan, terutama dalam hal orientasi pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 memberikan panduan bagi kepala sekolah dalam memimpin perubahan di sekolah. Maka dengan ini akan menganalisis bagaimana SMA Dharma Utama mengimplementasikan Permendikbud tersebut dalam konteks peralihan ke Kurikulum Merdeka dan pengembangan model organisasi yang berorientasi pada pembelajaran.

Membangun Iklim Sekolah

Dukungan terhadap pengembangan profesi guru dan staf diberikan secara komprehensif, meliputi dukungan finansial untuk pelatihan, penyediaan fasilitas, serta akses ke program PPG dan lokakarya bulanan sesuai dengan penelitian dan teori Darling. H et al., (H. Lubis, 2018) tentang pengembangan profesional guru dan staf, manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan, dan budaya belajar organisasi. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keterlibatan guru dalam perencanaan dan penganggaran pengadaan fasilitas juga diwadahi, sejalan dengan dukungan pemerintah dan pelibatan stakeholder melalui lokakarya, sesuai dengan penelitian dan teori Bryson, J. M, (Yusuf Hanafiah, 2020) tentang kepemimpinan partisipatif, manajemen berbasis sekolah (MBS), dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pendidikan. Ketersediaan infrastruktur seperti Wi-Fi dan listrik dianggap krusial dalam mendukung berbagai model pembelajaran.

Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah memberikan pedoman yang jelas mengenai kualifikasi dan peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembelajaran. Ini menunjukkan bagaimana SMA Dharma Utama mengimplementasikan Permendikbud tersebut dalam membangun iklim sekolah yang mendukung pembelajaran aktif dan pengembangan potensi peserta didik.

Mengoptimalkan Potensi Sumber Daya Manusia

Dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, SMA Dharma Utama menunjukkan upaya yang signifikan melalui pertemuan rutin dengan orang tua, keterlibatan masyarakat dalam acara sekolah, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga masyarakat. Strategi komunikasi yang efektif, seperti pengumpulan nomor telepon orang tua, diterapkan untuk memperkuat hubungan dan keterlibatan dalam pendidikan siswa, sesuai dengan penelitian dan teori Epstein, J. L. (Basid, 2018) tentang hubungan sekolah dan masyarakat, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, dan komunikasi organisasi dalam pendidikan. Secara keseluruhan, praktik manajemen di SMA Dharma Utama mencerminkan pendekatan yang kolaboratif, berbasis data, dan berorientasi

Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama

pada peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan masyarakat sesuai dengan penelitian Fullan. M, (Sherly et al., 2020). Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 memberikan pedoman bagi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya guru dan staf. Ini mengarahkan atau mengatur bagaimana SMA Dharma Utama mengimplementasikan Permendikbud tersebut dalam upaya mengoptimalkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai program pengembangan profesional.

Sarana dan prasarana sekolah

SMA Darma Utama telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini sejalan dengan amanat Permendikbud Nomor 10 Tahun 2007 yang menekankan pentingnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Dukungan pemerintah, partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, dan upaya berkelanjutan sekolah dalam melakukan perbaikan telah berkontribusi pada keberhasilan ini, sesuai dengan penelitian dan teori Bryson, J. M. (Rahayu et al., 2022) tentang efektivitas sekolah, keterlibatan pemangku kepentingan dalam pendidikan, dan budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Keberhasilan yang dicapai oleh sekolah merupakan hasil sinergi dari berbagai faktor yang saling mendukung.. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, namun secara keseluruhan, SMA Darma Utama telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyediakan fasilitas yang berkualitas bagi siswa.

Kemitraan Sekolah Dengan Masyarakat

SMA Darma Utama telah berhasil menciptakan model yang inspiratif dalam membangun kemitraan dengan masyarakat. Melalui komunikasi yang aktif, keterlibatan orang tua dalam berbagai program sekolah, dan kerjasama dengan lembaga masyarakat, sekolah telah menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung sesuai dengan penelitian dan teori Hoy, W. K., & Hoy, A. W. (Yusri, 2018) tentang kemitraan sekolah dan masyarakat, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, dan penciptaan iklim sekolah yang positif. Upaya ini tidak hanya sejalan dengan amanat Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007, tetapi juga menunjukkan bahwa dengan melibatkan berbagai pihak, sekolah dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kemitraan yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah kunci untuk membangun generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, SMA Dharma Utama menunjukkan praktik manajemen sekolah yang komprehensif dan partisipatif, yang mencakup beberapa elemen penting:

- a) Kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepala sekolah memegang peran sentral sebagai inisiator dan penanggung jawab utama dalam pengembangan sekolah, mulai dari penyusunan rencana strategis (Renstra) dan rencana implementasi program (RIP) hingga evaluasi berkala. Kepemimpinan ini didukung oleh pemahaman dan implementasi Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- b) Partisipasi Warga Sekolah. Sekolah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, wakil kepala sekolah, tenaga kependidikan, staf administrasi, dan komite sekolah, dalam setiap tahap perencanaan, penyusunan struktur organisasi, dan pengembangan program sekolah.
- c) Manajemen Berbasis Data. SMA Dharma Utama mengimplementasikan manajemen berbasis data melalui pemanfaatan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam perencanaan anggaran dan evaluasi berkala menggunakan Rapor Mutu Sekolah (RAPOT), yang memungkinkan alokasi sumber daya yang efektif dan efisien.

- d) Pengembangan Sumber Daya Manusia. Sekolah memberikan dukungan komprehensif terhadap pengembangan profesi guru dan staf, termasuk dukungan finansial untuk pelatihan, penyediaan fasilitas, serta akses ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan lokakarya bulanan.
- e) Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif. Sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui perencanaan desain dan tata letak lingkungan fisik yang memperhatikan kenyamanan siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sebagaimana diamanatkan oleh Permendikbud Nomor 10 Tahun 2007.
- f) Komunikasi dengan Masyarakat. SMA Dharma Utama membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat melalui pertemuan rutin dengan orang tua, keterlibatan masyarakat dalam acara sekolah, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga masyarakat. Sekolah menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk memperkuat hubungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa.
- g) Kurikulum Merdeka. Sekolah melakukan penyesuaian yang signifikan dalam menghadapi transisi ke Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal orientasi pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, dengan tetap mengacu pada Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007. Secara keseluruhan, praktik manajemen di SMA Dharma Utama mencerminkan pendekatan yang kolaboratif, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan melalui pelibatan aktif seluruh komponen sekolah dan masyarakat, serta pemenuhan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap mutu pendidikan sekolah. Kompetensi manajerial kepala sekolah, yang mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, terbukti memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang jelas, serta mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mereka juga mampu mengelola sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah secara optimal, sehingga menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi proses pembelajaran. Selain itu, kompetensi manajerial kepala sekolah juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk memimpin perubahan dan inovasi di sekolah, serta membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Hal ini memungkinkan sekolah untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Investasi dalam pengembangan kompetensi kepala sekolah, melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan, akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja, dan mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Pada akhirnya, kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik akan berkontribusi pada terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

- Aptikom. (2023). Kurikulum Bidang Infokom Berbasis Obe/Kkni/Skkni. In *Aptikom (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika Dan Komputer)*.
- Astuti, E. Y., Tobari, T., & Tahrin, T. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 140–147. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4121>
- Basid, A. (2018). Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliah Ke Sekolah Di Kota Cirebon. *Penamas*,

- Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama
31(1), 65–82. <https://doi.org/10.31330/Penamas.V3i1.162>
- Darmawan, I. P. A., & Diana, R. (2020). Keterampilan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Perspektif Kepemimpinan Alkitabiah. *Kinaa: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat*, 1(1), 40–55. <https://doi.org/10.34307/Kinaa.V1i1.5>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *Jkkp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/Jkkp.051.02>
- Egi, G. V., Ria, G. R., Roudhotul, H. J., & Laurensia, P. M. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 407–416.
- Hastowo, A. T., & Abduh, M. (2021). Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Learning Implementation. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 252–263.
- Karsiyati, Y. (2021). Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi Dan Pelaporan Program Kegiatan Sekolah Melalui Lokakarya Pada Sd *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1, 207–216.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.30743/Best.V1i2.788>
- Lubis, Z. (2022). Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Di 3 Sma Binaan *Ability: Journal Of Education And Social Analysis*, 3(2), 30–39.
- Manik, J., & Siahaan, M. (2021). The Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Guru: Peran Motivasi Guru Sebagai Variabel Mediasi. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 145–163.
- Marhendri, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Supervisi Akademik Melalui Supervisi Manajerial. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 879–887. <https://doi.org/10.33578/Pjr.V3i4.7546>
- Murniyati, M. (2021). Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menganalisis Raport Mutu Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Metode Workshop. *Vidya Karya*, 36(2), 99. <https://doi.org/10.20527/Jvk.V36i2.10512>
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 277–288.
- Nursimah. (2019). Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Binaan Dalam Menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (Rkjm) Melalui Supervisi Manajerial Dengan Menggunakan Metode Monitoring Dan Model Investigasi Kelompok Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Serambi Ptk*, 6(4), 191–197.
- Purwanto, P. (2021). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(2), 147–159. <https://doi.org/10.51874/Jips.V2i2.24>
- Putra, I. N. S. (2019). Interaksi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi “Simdik” Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 239. <https://doi.org/10.23887/Mi.V24i2.21280>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2082>
- Sari, S. (2021). Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Smp Negeri 2 Air Joman. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).

- Nidia Joistin Samosir, Dearlina Sinaga, Mian Siahaan| Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SMA Darma Utama
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Urbangreen Conference Proceeding Library, 1*, 183–190.
- Soplera, M. L. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Pada Sma Negeri 1 Tns Kecamatan Teon Nila Serua Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal : Kamboti Of Journal Education Research And Development (Kjerd), 1*(1), 43–57.
- Suardana, I. P., Yudana, M., & Gede Agung, A. A. (2018). Kontribusi Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Profesional, Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru (Studi Tentang Persepsi Guru Sman 1 Mengwi). *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 9*(1), 55–66. <https://doi.org/10.23887/japi.v9i1.2736>
- Sumartini, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kopetensi Guru Kelas Rendah Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn Kedungdoro V/310 Surabaya. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 1*(2), 173–179. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V1i2.636>
- Sumirat, S. (2019). Pengaruh Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. *Edum Journal, 2*(2), 145–159. <https://doi.org/10.31943/Edumjournal.V2i2.43>
- Supriadi, Ramli, M., & Latif, M. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal Of Management Education, 2*(1), 27–43. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i1.28776>
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu, 5*(3), 1564–1576. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4*(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Toenlio, A. J. E. (2017). Pengembangan Kurikulum. In *Cetakan Ke-1. Bandung: Pt Refika Aditama* (Vol 09, Number 01).
- Widati, M. (2020). Meningkatkan Profesionalisme Dan Kemampuan Mengelola Literasi Sekolah Bagi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Dabin I Kecamatan Baki Semester I Tahun 2018/2019. *Jurnal Varidika, 31*(2), 81–86. <https://doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10222>
- Widyanto, I. P. (2021). Manajemen Pembelajaran Higher Order Thinking Skills Di Perguruan Tinggi Keagamaan. *Prosiding Webinar Nasional Iahn-Tp Palangka Raya, No. 6 Tahun 2021, 1*, 161–179.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 7*(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>
- Yussanti, D. W., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Paud Berbasis Website. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10*(3), 217–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p217-230>
- Yusuf Hanafiah. (2020). Madrasah Diniyah: Antara Realitas, Political Will, Dan Political Action. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2*(1), 35–61. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.69>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Educational Research, 1*(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>